

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pada kondisi suhu 30°C-71,50°C (<72,50°C) merupakan suhu dalam kondisi normal. Saat suhu 72,50°C-92°C (>72,50°C) merupakan suhu dalam kondisi *Warning Start*. Saat suhu 92,75°C-94,75°C (>92,50°C) merupakan suhu dalam kondisi *Warning Continue*. Saat suhu 95,75°C-100°C (>95°C) merupakan suhu dalam kondisi *Warning Red Line Max (Overheat)*.
2. *Buzzer* tidak aktif saat kondisi suhu 30°C-94,75°C Namun pada kondisi suhu 95,75°C-100°C atau lebih *Buzzer* akan aktif.
3. Ketika *Throttle* 0%-30% (<1000 RPM) indikator LRPM menyala. Namun saat *Throttle* 40%-50% kedua indikator RPM tidak menyala. Sedangkan saat *Throttle* mencapai 60%-100% (>8000 RPM) indikator HRPM akan menyala.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian dan pengujian adalah sebagai berikut :

1. Pada alat ini *Heater* masih diatur secara manual sehingga akan lebih baik jika dapat diatur dan terhubung secara otomatis terhadap *Throttle*.
2. Posisi *Heater* masih berada di luar (terpisah) dengan *Engine* akan lebih baik jika berada di dalam (tergabung) dengan *Engine*.
3. Penambahan indikator panel *Annunciator* atau tombol *Reset* pada *Buzzer*.

